

A scenic sunset over a body of water with two wooden canoes in the foreground. The sky is filled with vibrant colors of orange, red, and purple, reflecting on the calm water. The canoes are positioned in the foreground, pointing towards the horizon. The background shows a dark silhouette of a forested hillside under the twilight sky.

Kerangka Kerja Kemitraan Negara Indonesia 2021-2025

Diskusi Bersama Organisasi Masyarakat Sipil terkait Modal Manusia dan Gender



Mengakhiri Kemiskinan Ekstrem & Meningkatkan Pemerataan Kesejahteraan

- Didirikan: 1 Juli 1944
- Terdiri dari: IBRD, IDA, IFC, MIGA dan ICSID
- Keanggotaan dan tata kelola: dimiliki dan dikelola oleh 189 negara melalui Dewan Gubernur dan Dewan Direktur
- Indonesia menjadi anggota Bank Dunia pada tahun 1967

Aktivitas kami

- Memberi dukungan finansial dan teknis
- Membangun kapasitas klien
- Memajukan reformasi ekonomi
- Menstimulasi pertumbuhan sektor swasta
- Investasi pada manusia
- Melindungi lingkungan hidup
- Meningkatkan tata kelola pemerintahan



Kerangka Kerja Kemitraan Negara Grup Bank Dunia (*Country Partnership Framework / CPF*)

Mempertemukan tujuan pembangunan, tantangan dan keunggulan komparatif



Tujuan Pembangunan Negara – Kepemilikan

Merespon prioritas pemerintah Indonesia untuk mendapat dukungan Bank Dunia dan kebutuhan pendanaan pemerintah

Tantangan utama pembangunan – Dampak

Menangani prioritas pembangunan negara untuk mencapai dampak yang berkelanjutan terkait sasaran ganda

Keunggulan komparatif dan kapasitas Grup Bank Dunia

Menggunakan berbagai pengalaman dan memanfaatkan kemitraan dan sumber daya

Kerangka Kerja Kemitraan Negara Indonesia Tahun Fiskal 2021-2025

**Mendukung Pemulihan
Ekonomi yang
Berkelanjutan dan Inklusif
serta Pertumbuhan
Jangka Panjang**



Usulan Area Kerjasama dan Tujuan Kerangka Kerja Kemitraan Negara Indonesia Tahun Fiskal 2021-2025

TEMA LINTAS SEKTOR:
Gender, Digitalisasi, Perubahan iklim

Area Kerjasama 1

Daya saing dan
ketahanan ekonomi

Area Kerjasama 2

Layanan infrastruktur
yang berkelanjutan

Area Kerjasama 3

Modal manusia

Area Kerjasama 4

Pengelolaan aset alam
dan ketahanan bencana

Mengumpulkan lebih banyak; belanja dan tata kelola lebih baik

Mengapa modal manusia dan gender menjadi fokus area kerjasama?



A young girl with dark hair tied back, wearing a pink long-sleeved shirt, is sitting at a desk in a classroom, looking down at an open book. In the background, another student is visible, also studying. The scene is dimly lit, with a soft light source from the side.

Presiden Jokowi dan pemerintah telah menempatkan pembangunan modal manusia sebagai prioritas penting agenda pembangunan – dan ini tepat

Kesenjangan modal manusia yang besar berarti tingginya biaya pada manusia dan ekonomi

SKOR INDEKS MODAL MANUSIA: 0,53

Anak yang lahir di Indonesia hari ini produktivitasnya hanya 53% dibanding bila ia tumbuh dengan pendidikan dan kesehatan yang penuh

Ketahanan hidup

0,974: Kemungkinan hidup hingga umur 5 tahun (2016)

Pembelajaran

12,3: Harapan jumlah tahun belajar di sekolah (2017)

Kesehatan

0,828: Tingkat bertahan hidup antara usia 15-60 (2017)





PEREMPUAN DAN PEKERJAAN

Tantangan: Partisipasi tenaga kerja perempuan (banyak dalam sektor informal, mendukung membesarkan anak, kerja fleksibel, perlindungan tenaga kerja, kesenjangan upah, norma sosial)

PEREMPUAN DAN MODAL MANUSIA

Tantangan: Angka kematian ibu yang tinggi, malnutrisi, pernikahan anak, kekerasan

PEREMPUAN DAN COVID-19

Tantangan: Naiknya kemiskinan pada perempuan dan keluarga yang dipimpin perempuan, bertambahnya masalah ketahanan pangan, kekerasan berbasis gender selama lockdown

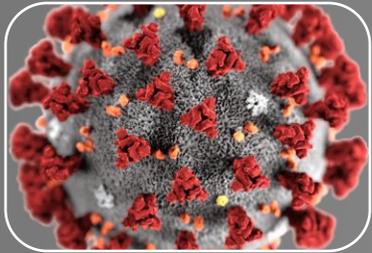
MENGURANGI KEMISKINAN PASCA COVID-19

- Tingkat kemiskinan telah berangsur turun dalam dekade terakhir
- Tapi pandemi mempersulit mereka yang telah keluar dari kemiskinan untuk mempertahankan tingkat perekonomiannya
- Upaya pemerintah untuk memperluas bantuan sosial secara signifikan akan mengurangi dampak kemiskinan



Fokus Kerangka Kerja Kemitraan Negara Indonesia Tahun Fiskal 2021-2025

Menumbuhkan modal manusia dan mengarusutamakan gender



Merespon COVID dan vaksin



Inovasi pemberian layanan kesehatan



Reformasi asuransi dan capaian kesehatan



Nutrisi dan usia dini



Pendidikan usia dini



Pendidikan dasar dan menengah



Mutu dan relevansi pendidikan tinggi



Pengembangan keterampilan



Bantuan sosial dan jaminan sosial



Manajemen digitalisasi identitas



Mengarusutamakan gender